

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan Ekonomi adalah proses peningkatan produksi per kapita jangka panjang. Tiga aspek ditekankan dalam definisi ini. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses, bukan gambaran ekonomi kadang-kadang. Lebih lanjut dapat menjelaskan bahwa ada aspek dinamis dari Artinya ekonomi, yaitu ekonomi berkembang atau berubah. Kadang-kadang. Kedua, terkait dengan pertumbuhan ekonomi Meningkatkan produksi per kapita, jelas ada dua aspek yang perlu diperhatikan di sini. Sisi produk domestik bruto (PDB) dan sisi populasi. Sisi ketiga adalah Pandangan jangka panjang. Ekonomi tumbuh selama periode waktu Cukup lama, misalnya sepuluh tahun, limapuluh tahun, atau lebih lama.

Pertumbuhan ekonomi mempunyai arti yaitu proses perubahan ekonomi yang terjadi dalam perekonomian negara pada kurun waktu eksklusif menuju keadaan ekonomi yang lebih baik. Umumnya, pertumbuhan ekonomi ini identik menggunakan kenaikan kapasitas produksi yg direalisasikan menggunakan kenaikan pendapatan daerah atau nasional. Menurut Boediono (2013) pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan hasil perkapita pada jangka panjang. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika pendapatan warga lebih melonjak bila disandingkan dengan pendapatan warga ditahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan jangka panjang pada kemampuan suatu Negara untuk menyediakan berbagai macam jenis barang atau jasa ekonomi pada penduduknya.

Pertumbuhan Ekonomi yang baik ditentukan berdasarkan beberapa faktor. Menurut E. Kwan Choi dan Hamid Beladi pada Todaro (2004), secara generik asal-asul primer bagi Pertumbuhan Ekonomi merupakan adanya investasi. Investasi-investasi yang sanggup memperbaiki kualitas kapital atau sumber daya insan dan fisik yang selanjutnya berhasil meningkatkan kuantitas asal daya produktif dan yang mampu meningkatkan produktivitas seluruh asal daya melalui inovasi-inovasi

baru, penemuan dan kemajuan teknologi. Investasi memicu Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) lantaran kenaikan investasi menandakan sudah terjadinya kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal Menurut Ariefiantoro dan Saddewisasi (2011).

Kota Yogyakarta adalah ibu kota dan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kota ini adalah kota besar yang mempertahankan konsep tradisional dan budaya Jawa. Kota Yogyakarta adalah kediaman bagi Sultan Hamengkubuwana dan Adipati Paku Alam. Kota Yogyakarta memiliki populasi 422.732 jiwa (2017) dengan luas 32,5 km persegi. Sumber pemasukan terbesar kota Yogyakarta adalah melalui sektor perdagangan, sektor pariwisata (hotel, restoran, budaya, dan hiburan), serta sektor pendidikan.

Pemerintah daerah Provinsi DIY sebagai salah satu daerah otonom yang didasarkan atas pertimbangan bahwa daerah yang lebih mengetahui kebutuhan dan standar pelayanan bagi masyarakat di daerahnya. Data statistik peningkatan dana perimbangan yang meliputi Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah akan mendorong Pertumbuhan Ekonomi di suatu daerah. Adapun kenaikan dana perimbangan dapat memicu terjadinya Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah akan lebih meningkat dari pada tahun sebelumnya.

Dapat diketahui bahwa Dana Alokasi Umum pada tahun 2010 sebesar Rp 527.471.247 Mengalami kenaikan sampai tahun 2020 sebesar Rp 15.750.000 sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 1.265.397 Sedangkan Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan sampai pada tahun 2019 sebesar Rp 2.082.759.330 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 1.867.706 (Badan Pusat Statistik DIY, 2020).

Inti dari penjelasan masalah diatas, penulis berminat untuk menjelaskan dampak dari PAD dan DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Yogyakarta dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Yogyakarta (Periode 2010-2021)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai “**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Yogyakarta (Periode 2010-2021)**”.

1.3 Spesifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah pokok penelitian diatas, berikut beberapa spesifikasi masalah pokok dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1. Apakah **Pendapatan Asli Daerah** berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Yogyakarta?
2. Apakah **Dana Alokasi Umum** berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Yogyakarta?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menaruh manfaat pada beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan bisa menaruh masukan pada Pemerintah Daerah supaya bisa memanfaatkan Pendapatan Asli Daerah & Dana Alokasi Umum untuk evaluasi peningkatan kesejahteraan rakyat pada Kota Yogyakarta selama beberapa tahun belakang.

2. ` Bagi Peneliti

Penelitian ini dibutuhkan bisa menambah pengetahuan pada menerapkan ilmu yg didapat berdasarkan mata kuliah penelitian ini &

buat memperluas pemahaman mengenai Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah & Dana Alokasi Umum Kota Yogyakarta.

3. ` Bagi Masyarakat

Diharapkan bisa memberi manfaat, memberi pengetahuan & sebagai surat keterangan bacaan berdasarkan warta ini buat lebih mengerti mengenai Pendapatan Asli Daerah & Dana Alokasi Umum Kota Yogyakarta.